

## **ABSTRAK**

### **PERAN ANGGOTA DPRD PROVINSI LAMPUNG DALAM MENYERAP ASPIRASI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN RESES (Studi Kasus di Daerah Pemilihan 1 Kota Bandar Lampung)**

Oleh

**Griselda Maya Az-zahra**

Anggota DPRD Provinsi Lampung diantaranya mempunyai kewajiban menyerap dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat melalui kegiatan reses. Dengan rumusan masalah Bagaimana peran anggota DPRD Provinsi Lampung dalam menyerap aspirasi masyarakat dan Apa saja faktor penghambat serta faktor pendukung yang dihadapi anggota DPRD Provinsi Lampung di daerah pemilihan 1 Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Teori komunikasi politik Harold Laswell sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menyoroti peran anggota DPRD Provinsi Lampung sebagai komunikator. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pembuat peraturan, pengawas, keuangan, dan perundang-undangan, tetapi juga sebagai perantara komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Hal ini melibatkan penerimaan aspirasi, penyampaian informasi, sosialisasi, serta menjadi wadah diskusi melalui kegiatan reses. Secara umum, peran anggota DPRD Provinsi Lampung di Dapil 1 dalam menyuarakan aspirasi sudah cukup optimal, meskipun belum semua aspirasi dapat terpenuhi. Beberapa faktor pendukung kegiatan reses melibatkan komunikasi yang efektif, alokasi anggaran untuk sarana prasarana reses, partisipasi aktif masyarakat, dan kerjasama dengan tokoh masyarakat. Faktor penghambat yang dihadapi anggota DPRD Provinsi Lampung melibatkan keterbatasan anggaran APBD untuk merealisasikan seluruh aspirasi masyarakat, keterbatasan waktu dalam mencakup semua wilayah, dan kurangnya pemahaman politik masyarakat terhadap sistem pemerintahan.

***Kata Kunci : Peran, DPRD, Aspirasi Masyarakat, Reses***

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF LAMPUNG PROVINCE DPRD MEMBERS IN ABSORBING COMMUNITY ASPIRATIONS THROUGH RECESS ACTIVITIES (Case Study in Electoral District 1 Bandar Lampung City)**

**By**

**Griselda Maya Az-zahra**

*Members of the Lampung Province DPRD, among others, have the obligation to absorb and follow up on community aspirations through recess activities. With a problem formulation, what is the role of members of the Lampung Province DPRD in absorbing the aspirations of the community and what are the inhibiting and supporting factors faced by members of the Lampung Province DPRD in electoral district 1, Bandar Lampung City. This research uses qualitative research methods. Harold Laswell's political communication theory as the theoretical basis for this research.*

*The research results highlight the role of Lampung Province DPRD members as communicators. They not only function as makers of regulations, supervisors, finance and legislation, but also as communication intermediaries between society and the government. This involves accepting aspirations, conveying information, socializing, as well as being a forum for discussion through recess activities. In general, the role of Lampung Province DPRD members in Electoral District 1 in voicing aspirations is quite optimal, although not all aspirations can be fulfilled. Some of the inhibiting factors faced by members of the Lampung Province DPRD involve limited APBD budgets to realize all community aspirations, limited time to cover all areas, and the community's lack of political understanding of the government system. Meanwhile, supporting factors for recess activities involve effective communication, budget allocation for recess infrastructure, active community participation, and collaboration with community leaders.*

***Keywords: Role, DPRD, Community Aspirations, Recess***